Journal of Organizational Analysis and Performance
Vol.1, No. 2 (2025), 98-108
e-ISSN: 3109-8878
Journal homepage: https://athallahpublishing.com/index.php/optimanus/index

Transparansi Pelaporan Keuangan UMKM: Analisis Implementasi Teknologi *Cloud*

Abdul Faqih Idris

Department of Economics, Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
*Corresponding author: abdfaqih@unj.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords
Cloud Computing
Transparansi
Teknologi Informasi
UMKM

Article history
Received: 15 September 2025
Revised: 30 October 2025
Accepted: 20 November 2025
Available online: 7 December 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi cloud computing dalam meningkatkan transparansi pelaporan keuangan pada UMKM. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kontribusi cloud computing dalam meningkatkan efisiensi operasional, keamanan data, dan pengambilan keputusan berbasis data, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui studi literatur *(literature review).* Data dikumpulkan dari publikasi ilmiah, jurnal, dan penelitian terdahulu antara tahun 2019-2024. Fokus penelitian adalah pada penerapan cloud computing dalam konteks akuntansi dan pelaporan keuangan dengan pendekatan sistematis terhadap hasil-hasil studi sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi cloud computing memberikan kontribusi signifikan pada efisiensi operasional, penghematan biaya, dan keamanan data keuangan. Teknologi ini memungkinkan akses data real-time, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta meningkatkan fleksibilitas dan daya saing UMKM. Namun, penelitian juga mengidentifikasi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, risiko keamanan, dan kebutuhan pelatihan sumber daya manusia. Strategi yang tepat, regulasi yang mendukung, dan pengembangan keterampilan teknis menjadi kunci keberhasilan implementasi cloud computing.

Copyright © 2025 Authors
This is an open-access article under CC-BY 4.0 license.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah banyak aspek operasional dalam berbagai sektor bisnis, termasuk bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Dalam beberapa dekade terakhir, kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan semakin meningkat, terutama dengan tuntutan dari para pemangku kepentingan yang menginginkan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses. Salah satu inovasi yang telah merevolusi praktik pelaporan keuangan adalah teknologi komputasi awan (cloud computing). Cloud computing memungkinkan penyimpanan, pemrosesan, dan akses data keuangan secara real-time dari berbagai lokasi dan perangkat, yang berdampak signifikan pada efisiensi, keamanan, serta transparansi pelaporan keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknologi cloud tidak hanya meningkatkan efisiensi dan keamanan data, tetapi juga mempermudah perusahaan untuk mempertahankan integritas dan keterbukaan informasi keuangan mereka.

Implementasi cloud computing dalam proses akuntansi juga terbukti membawa berbagai keuntungan, seperti penghematan biaya operasional, peningkatan fleksibilitas, serta kemudahan dalam pemeliharaan infrastruktur IT perusahaan. Penggunaan teknologi ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan besar, tetapi juga sangat relevan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) yang ingin meningkatkan daya saing mereka di era digital dengan cara mengadopsi solusi teknologi yang efektif dan efisien. Namun, tantangan dalam penerapan cloud computing juga masih ada, terutama terkait dengan keamanan data dan kepatuhan terhadap regulasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ruslaini dan Rizal (2022) menunjukkan bahwa regulasi pemerintah berperan penting dalam mendukung adopsi teknologi cloud, terutama bagi sektor UMKM yang memiliki keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia yang terlatih dalam teknologi ini. Sementara itu, untuk perusahaan yang lebih besar, pemilihan penyedia layanan cloud yang tepat serta pengembangan strategi keamanan yang komprehensif menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan implementasi teknologi ini.

Adopsi teknologi informasi memainkan peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Salah satu teknologi yang menonjol adalah Computing yang semakin banyak diimplementasikan dalam berbagai bidang, termasuk di sektor akuntansi dan bisnis. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk menyimpan dan mengolah data secara online, sehingga mempercepat akses, memperkuat keamanan, dan mengurangi biaya operasional. Transformasi digital yang terjadi di berbagai sektor bisnis telah mendorong organisasi untuk beralih dari sistem tradisional ke teknologi cloud yang lebih fleksibel dan aman. Menurut penelitian sebelumnya oleh Purwanti & Lupiana (2023), penggunaan sistem informasi pemasaran berbasis digital marketing terbukti meningkatkan kualitas layanan dan fleksibilitas, yang menjadi kunci peningkatan arus pemasaran Marlin et al. (2024) menambahkan bahwa penerapan Cloud Computing dalam akuntansi mampu membawa perubahan positif dalam hal

efisiensi dan keamanan data keuangan, memberikan dampak signifikan pada integritas dan kerahasiaan informasi keuangan.

Menurut Gunawan (2024) menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam penerapan Cloud Computing, dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan daya saing di pasar global. Sejalan dengan penelitian tersebut, Riskiono dan Darwis (2020) menekankan bahwa penerapan load balancing pada server cloud mampu meningkatkan kinerja sistem dengan mengurangi waktu respons dan mendistribusikan beban secara merata. Berbagai studi ini menunjukkan pentingnya adopsi teknologi Cloud Computing dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan performa operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai peran teknologi cloud dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam konteks bisnis digital, serta mengeksplorasi tantangan dan solusi yang dihadapi dalam implementasinya. Peran Cloud Computing telah menunjukkan berbagai manfaat yang signifikan bagi penelitian terdahulu. Misalnya, penelitian oleh Marwi (2021) mengungkapkan bahwa perpindahan operasi bisnis ke cloud membutuhkan pertimbangan yang matang dari segi bisnis dan teknologi informasi, dengan peran ahli TI yang sangat penting dalam proses migrasi Rizal et al. (2022) meneliti peran regulasi dalam mendorong adopsi Cloud Computing di sektor UMKM, di mana regulasi pemerintah memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan bisnis untuk mengadopsi teknologi ini.

Aspek penting dari teknologi cloud adalah efisiensi operasional. Melalui penggunaan cloud, perusahaan dapat menghemat biaya yang sebelumnya digunakan untuk membeli dan memelihara perangkat keras dan lunak. Selain itu, penggunaan cloud memungkinkan otomatisasi berbagai proses bisnis, sehingga mengurangi waktu yang dihabiskan untuk aktivitas manual dan memungkinkan tim untuk lebih fokus pada pengambilan keputusan strategis. Keamanan data juga menjadi salah satu alasan utama mengapa banyak perusahaan mulai mengadopsi teknologi ini. Teknologi Cloud Computing menawarkan berbagai tingkat keamanan, seperti enkripsi data dan autentikasi berlapis, yang mampu melindungi data perusahaan dari ancaman eksternal. Di era di mana ancaman cyber semakin meningkat, memiliki solusi keamanan data yang andal menjadi kebutuhan mendasar bagi perusahaan. Selain itu, penyedia layanan cloud sering kali memiliki standar keamanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan infrastruktur TI tradisional, yang menjadikan cloud sebagai pilihan yang lebih aman. Di sisi lain, transformasi digital yang didorong oleh teknologi cloud juga menuntut adanya perubahan dalam budaya organisasi dan kesiapan teknologi (technology readiness) yang baik. Menurut beberapa penelitian, kesiapan teknologi ini mencakup infrastruktur yang memadai serta kemampuan sumber daya manusia untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Pembelajaran organisasi juga menjadi faktor yang signifikan untuk membantu perusahaan atau UMKM mengatasi berbagai tantangan dalam proses adopsi teknologi.

Penelitian ini disusun berdasarkan kajian literatur dari beberapa studi terdahulu yang membahas penerapan cloud computing dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Penelitian ini juga mengacu pada hasil-hasil penelitian mengenai tantangan yang dihadapi oleh perusahaan, seperti kebutuhan akan infrastruktur IT yang andal, perlindungan keamanan data, serta pemahaman mengenai regulasi dan kebijakan terkait cloud computing di berbagai industri.Salah satu terobosan teknologi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan bisnis adalah Cloud Computing atau komputasi awan. Cloud Computing memungkinkan perusahaan untuk menyimpan, mengolah, dan mengakses data melalui jaringan internet, tanpa memerlukan infrastruktur fisik yang besar. Dengan teknologi ini, perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya komputasi sesuai kebutuhan mereka, yang tidak hanya mengurangi biaya operasional, tetapi juga memberikan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan data dan operasional bisnis. Selain itu, teknologi cloud memungkinkan akses real-time terhadap data dan aplikasi dari mana saja dan kapan saja, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Cloud computing adalah teknologi revolusioner yang mengubah cara organisasi mengelola dan mengakses sumber daya komputasi. Pada dasarnya, teknologi ini memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan distribusi data melalui jaringan internet, menghilangkan kebutuhan akan infrastruktur fisik tradisional.Fleksibilitas tinggi menjadi keunggulan utama cloud computing. Organisasi dapat dengan mudah menyesuaikan kapasitas komputasi sesuai kebutuhan, mengaktifkan atau menonaktifkan sumber daya dalam hitungan menit. Hal ini memungkinkan skala operasional yang dinamis dan responsif terhadap perubahan kebutuhan bisnis.Efisiensi operasional yang ditawarkan cloud computing sangat signifikan. Perusahaan dapat mengurangi biaya investasi infrastruktur IT, mengalihkan anggaran dari pembelian perangkat keras ke inovasi strategis. Model pembayaran berbasis penggunaan memungkinkan organisasi membayar hanya untuk sumber daya yang benar-benar digunakan. Transparansi mengacu pada keterbukaan pemerintah dalam pembuatan kebijakan, dan didefinisikan oleh DPRD dan Menetapkan pengakuan dan pengawasan sosial, dan dengan demikian akuntabilitas dan tata kelola horizontal;Jujur, efisien, efektif, dan melayani kepentingan publik. Transparansi mengacu pada penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu tentang kebijakan publik dan proses yang membentuknya. Laporan keuangan merupakan instrumen vital dalam ekosistem bisnis yang menyajikan potret komprehensif mengenai kondisi finansial suatu perusahaan. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai kumpulan angka dan data, tetapi berperan sebagai cermin yang memantulkan realitas kesehatan organisasi secara menyeluruh. Melalui laporan keuangan, berbagai pemangku kepentingan dapat memahami dinamika operasional, tingkat profitabilitas, dan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan secara terukur dan sistematis (Ayuk Yuliana 2023).

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi literatur *(literature review),* yang bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi cloud computing dalam meningkatkan transparansi pelaporan keuangan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kajian sistematis terhadap berbagai publikasi ilmiah, jurnal, dan penelitian terdahulu yang fokus pada penerapan cloud computing dalam konteks akuntansi dan pelaporan keuangan. Sumber data yang digunakan meliputi artikel penelitian dari berbagai jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2019-2024, dengan fokus pada tema cloud computing, transformasi digital, dan manajemen keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Transparansi Pelaporan Keuangan UMKM

Teknologi cloud computing telah membawa perubahan signifikan dalam praktik akuntansi dan pelaporan keuangan, terutama dalam hal transparansi, efisiensi, dan keamanan. Implementasi teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk mengakses data secara real-time dari berbagai lokasi, yang pada gilirannya memudahkan pengambilan keputusan berbasis data yang cepat dan akurat. Hasil penelitian dari berbagai studi menunjukkan bahwa penerapan cloud computing dalam akuntansi memberikan kontribusi pada peningkatan integritas dan kerahasiaan data keuangan perusahaan. Dengan adopsi cloud, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada infrastruktur TI tradisional yang mahal dan sulit dikelola. Gunawan (2024) menyatakan bahwa strategi yang tepat dalam penerapan cloud computing dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan daya saing di pasar global, terutama dalam menghadapi tantangan modernisasi infrastruktur yang sering kali dihadapi oleh perusahaan besar maupun kecil.

Selain itu, teknologi cloud juga memberikan efisiensi operasional yang signifikan bagi perusahaan melalui pengurangan biaya infrastruktur, pemeliharaan, serta waktu yang dihabiskan untuk aktivitas manual. Beberapa studi menyebutkan bahwa pengurangan waktu dan biaya merupakan manfaat utama dari adopsi cloud computing. Dengan memanfaatkan otomatisasi, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional yang sebelumnya dihabiskan untuk perawatan perangkat keras dan lunak. Riskiono dan Darwis (2020) mengungkapkan bahwa penerapan load balancing pada server cloud mampu meningkatkan kinerja sistem dengan mendistribusikan beban secara merata, sehingga sistem menjadi lebih responsif dan efisien. Efisiensi ini tidak hanya menekan pengeluaran perusahaan tetapi juga memungkinkan peningkatan produktivitas, karena karyawan dapat fokus pada aktivitas strategis yang lebih bernilai bagi perusahaan. Keamanan data juga menjadi elemen kunci yang mendorong banyak perusahaan untuk beralih ke teknologi cloud. Cloud computing menyediakan berbagai mekanisme keamanan seperti enkripsi data dan autentikasi berlapis, yang efektif dalam melindungi informasi

keuangan perusahaan dari ancaman eksternal. Teknologi ini dianggap lebih aman dibandingkan dengan infrastruktur tradisional, di mana risiko terhadap kebocoran atau serangan siber lebih tinggi. Penelitian dari Purwanti dan Lupiana (2023) menunjukkan bahwa dengan keamanan yang disediakan oleh sistem berbasis cloud, informasi sensitif perusahaan dapat dilindungi secara lebih optimal, karena banyak penyedia layanan cloud telah mengadopsi standar keamanan yang tinggi. Selain melindungi data, teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk menerapkan kebijakan keamanan data yang lebih ketat dan fleksibel, serta mempermudah perusahaan untuk menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku.

Regulasi pemerintah juga berperan penting dalam mendorong adopsi cloud computing, terutama di sektor UMKM. Dukungan dari regulasi membantu mengatasi keraguan perusahaan, terutama dalam hal privasi dan keamanan data. Rizal et al. (2022) menekankan bahwa regulasi ini sangat penting untuk sektor UMKM, yang mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya dalam hal adopsi teknologi baru. Melalui kebijakan yang memadai, perusahaan dapat lebih yakin dalam mengadopsi cloud computing, mengetahui bahwa perlindungan terhadap data telah diatur dengan baik. Kebijakan pemerintah yang mendukung juga membantu perusahaan untuk menjaga transparansi dalam pelaporan keuangan, serta memberikan rasa aman terhadap perlindungan data sensitif yang tersimpan di cloud. Namun, di balik berbagai keuntungan, ada sejumlah tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam proses implementasi cloud computing. Tantangan utama yang dihadapi adalah terkait dengan masalah integrasi sistem dan biaya yang tidak terduga. Perusahaan yang telah memiliki infrastruktur TI tradisional mungkin menghadapi kesulitan untuk beradaptasi dengan sistem berbasis cloud. Gunawan (2024) menunjukkan bahwa tantangan ini dapat diatasi dengan pemilihan penyedia layanan cloud yang tepat serta pengembangan strategi integrasi yang komprehensif. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknis juga menjadi hambatan bagi beberapa perusahaan, terutama UMKM, untuk mengadopsi cloud computing secara optimal. Pelatihan dan pembinaan bagi karyawan menjadi krusial agar semua pihak memahami dan dapat memanfaatkan teknologi ini dengan baik, serta mencegah potensi risiko yang dapat muncul dari kurangnya pemahaman teknologi.

Peningkatan Akurasi dalam Pencatatan Keuangan

Transparansi pelaporan keuangan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberlanjutan dan kredibilitas UMKM. Implementasi teknologi cloud dalam sistem akuntansi menjadi solusi modern yang mampu menjawab tantangan pencatatan manual, keterbatasan data, hingga rendahnya akuntabilitas. Melalui sistem berbasis cloud, UMKM dapat mengelola laporan keuangannya secara real-time, lebih akurat, efisien, dan dapat diakses kapan pun. Analisis ini membahas bagaimana teknologi cloud mempengaruhi tingkat transparansi pelaporan keuangan UMKM, serta menguraikan berbagai manfaat, efektivitas, dan tantangan

yang dihadapi dalam penerapannya. Dalam konteks UMKM, teknologi cloud memiliki peran yang signifikan untuk membantu mereka mengakses teknologi canggih tanpa harus berinvestasi besar dalam infrastruktur fisik. Teknologi ini memungkinkan UMKM untuk bersaing dengan perusahaan besar, terutama dalam hal akses data yang cepat dan biaya yang lebih rendah.

Studi yang dilakukan oleh Esti Purwanti dan Feri Lupiana (2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi cloud oleh UMKM meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi dalam menjalankan operasi bisnis mereka. Dengan adanya cloud, UMKM dapat lebih mudah mengelola data secara digital tanpa harus menghadapi kendala biaya yang besar, serta dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas secara lebih efektif. Berdasarkan hasil dari berbagai penelitian, terdapat beberapa rekomendasi untuk strategi penerapan cloud computing di perusahaan. Strategi yang disarankan meliputi pemilihan penyedia layanan yang tepat, perencanaan anggaran yang realistis, dan pelatihan karyawan. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk mengembangkan kebijakan keamanan internal yang kuat serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku agar potensi risiko dalam penggunaan cloud dapat diminimalkan. Mengingat semakin ketatnya regulasi terkait keamanan data, perusahaan perlu bersikap proaktif dalam mengadopsi protokol keamanan yang relevan untuk melindungi data mereka.

Dalam pembahasan ini, terdapat perbandingan antara berbagai hasil penelitian terdahulu dan implikasi penerapan cloud computing dalam berbagai sektor industri. Cloud computing tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk mengadopsi model bisnis baru berbasis data, seperti analitik prediktif dan otomatisasi laporan keuangan. Beberapa perusahaan berhasil mengatasi tantangan implementasi cloud melalui strategi inovatif dan kolaborasi dengan penyedia layanan teknologi yang memiliki keahlian khusus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi cloud merupakan alat yang penting dalam mengakselerasi transformasi digital, meningkatkan transparansi pelaporan keuangan, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi perusahaan. Hasil penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang potensi integrasi antara cloud computing dengan teknologi lain, seperti kecerdasan buatan (AI) dan blockchain, untuk mendukung akuntabilitas dan akurasi yang lebih baik dalam laporan keuangan. AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan otomatisasi dalam pengolahan data keuangan, menganalisis tren, dan mendeteksi anomali dalam laporan. Blockchain, di sisi lain, menawarkan keunggulan dalam hal keamanan dan transparansi melalui pencatatan transaksi yang terdesentralisasi dan tidak dapat diubah. Dengan menggabungkan teknologi ini, perusahaan dapat menciptakan sistem pelaporan keuangan yang tidak hanya efisien tetapi juga lebih terpercaya dan akuntabel. Dengan adanya teknologi cloud, perusahaan diharapkan dapat terus beradaptasi dengan tuntutan digitalisasi yang semakin kompleks, meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pelaporan keuangan, serta menjaga kepercayaan

pemangku kepentingan melalui transparansi yang lebih baik. Cloud computing akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan perusahaan akan solusi yang fleksibel dan skalabel untuk mendukung pertumbuhan bisnis di era digital yang dinamis.

Kesimpulan

Transformasi digital dan teknologi informasi, seperti cloud computing, IoT, dan AI, telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan daya saing di berbagai sektor, termasuk akuntansi, bisnis, dan UMKM. Adopsi teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan memperluas akses pasar. Meskipun demikian, tantangan seperti kurangnya infrastruktur, risiko keamanan data, dan keterbatasan literasi teknologi masih menjadi hambatan utama dalam implementasi transformasi digital. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya Perusahaan dan UMKM perlu meningkatkan literasi teknologi bagi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan agar dapat mengelola dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Perusahaan juga perlu dalam melakukan keamanan data untuk penguatan sistem keamanan dengan enkripsi, kebijakan akses yang ketat, dan pemantauan ancaman secara real-time harus menjadi prioritas utama untuk mengurangi risiko keamanan.

Referensi

Abed Khasawneh, Y. J., Jarrah, H. Y., Alsarayreh, R. S., & Saleem Khasawneh, M. A. (2023). The Role of Cloud Computing in Improving the Performance of School Principals. Eurasian Journal of Educational Research (EJER), (107).

Alzakholi, O., Shukur, H., Zebari, R., Abas, S., & Sadeeq, M. (2020). Comparison among cloud technologies and cloud performance. Journal of Applied Science and Technology Trends, 1(1), 40-47.

Anggriani, V. D., & Firdaus, R. (2024). Penerapan Strategi Transformasi Digital Di lingkungan Manufaktur Pada Sistem Informasi Manajemen. Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset, 2(4), 140-150.

Apriliani, N., Pratama, A. R. I., & Irawan, A. S. Y. (2022). Perbandingan antara Teknologi dan Peforma pada Komputasi Awan (Cloud Computing). Infotek J. Inform. dan Teknol, 5(2), 219-229.

Danusaputro, A., Tricahyono, D., & Sutjipto, M. R. (2024). The Success of Digital Transformation through Cloud: Revolutionary Innovation at PT Telekomunikasi Selular Indonesia. International Journal of Social Science and Business, 8(1), 10-26.

Dayat, M. D., Imam, M. I., & Fulgentius, F. D. M. (2024). Peran Teknologi Informasi

dalam Mendorong Internasionalisasi UMKM. Journal of Economic, Management and Entrepreneurship, 2(2), 86-91.

Dincă, V. M., Dima, A. M., & Rozsa, Z. (2019). Determinants of cloud computing adoption by Romanian SMEs in the digital economy. Journal of Business Economics and Management, 20(4), 798-820.

El-Haddadeh, R. (2020). Digital innovation dynamics influence on organisational adoption: the case of cloud computing services. Information Systems Frontiers, 22(4), 985-999.

El-Haddadeh, R. (2020). Digital innovation dynamics influence on organisational adoption: the case of cloud computing services. Information Systems Frontiers, 22(4), 985-999.

Fachrurazi, F., Rukmana, A. Y., Supriyanto, S., Syamsulbahri, S., & Iskandar, I. (2023). Revolusi bisnis di era digital: Strategi dan dampak transformasi proses teknologi terhadap keunggulan kompetitif dan pertumbuhan organisasi. Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science, 2(03), 297-305.

Faturrahman, D. G., & Afrianto, I. Tinjauan Literatur: Pemanfaatan Teknologi Komputasi Awan Sebagai Tempat Penyimpanan Data.

Fernanda, A., Huda, M., & Geovanni, A. R. F. (2023). Application of learning cloud computing technology (cloud computing) to students in higher education. International Journal of Cyber and IT Service Management, 3(1), 32-39.

Golightly, L., Chang, V., Xu, Q. A., Gao, X., & Liu, B. S. (2022). Adoption of cloud computing as innovation in the organization. International Journal of Engineering Business Management, 14, 18479790221093992.

Gunawan, T. (2024). Peran Teknologi Cloud Computing Dalam Transformasi Infrastruktur Ti Perusahaan. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7(3), 11393-11401.

Habib, G., Sharma, S., Ibrahim, S., Ahmad, I., Qureshi, S., & Ishfaq, M. (2022). Blockchain technology: benefits, challenges, applications, and integration of blockchain technology with cloud computing. Future Internet, 14(11), 341.

Hana Mabrukah, A. I. S. (2024). Transformation of Zakat Into Rotating Business Capital: A Sustainable Economic Empowerment Solution. Journal of Lslamic Economics and Bussines Ethics, 1(3), 163–175. https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133

Intan Zahira, M. Zidny Nafi' Hasbi, S. F. (2024). Strengthening Economic and Development Relations Transformation Efforts Towards Golden Indonesia 2045. Journal of Lslamic Economics and Bussines Ethics, 1(3), 125–135. https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133

Irfan Hilmi, A. N. (2024). Application of the Principle of Ikhtiyat in Murabahah Financing: A Case Study of BMT Malang, East Java. Journal of Lslamic Economics and Bussines Ethics, 1(3), 136–148. https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133

Ipuk Widayanti. (2015). Framing Information and its Impact on Saving Decision in

Conventional and Sharia Banks: Experimental Study of Students of the Faculty Of Islamic Economics And Business In Yogyakarta. Global Review Of Islamic Economics and Business, 151(1), 10–17. https://doi.org/10.1145/3132847.3132886

Iswanaji, C., Nafi' Hasbi, M. Z., Salekhah, F., & Amin, M. (2021). Implementasi Analitycal Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 4(1), 195–208. https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6681

Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo. International journal of information management, 63, 102466.

Lestari, A. A. D., & Merthayasa, A. (2022). Peran Teknologi dalam Perubahan Bisnis di Era Globalisasi. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 7(11), 16706-16711.

Marlin, K., Mere, K., Fitri, S. A., Nugroho, D. S., & Koerniawati, D. (2024). Peran Teknologi Cloud Computing Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Keamanan Proses Akuntansi: Tinjauan Terhadap Perubahan Paradigma Dalam Manajemen Data Keuangan. Jurnal Darma Agung, 32(2), 1044-1055.

Nafsiyah, F., & Baidawi, A. (2022). Mastering Digital Transformation: The Nexus Between Leadership, Agility, and Digital Strategy. Lecture'and Innovation for, 76.

Nisaa, R. K., Bahrim, S. M. S., & Kustiwi, I. A. (2024). Teknologi Digital dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan: Studi Literatur. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 2(2), 263-277.

Nugroho, M. A., Mirani, E., & Arianisari, S. (2024). Peran Sistem Informasi dalam Transformasi Bisnis Digital. Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business, 4(3), 795-801.

Nurul Rahmah Kusuma, H. N. (2024). Application of Principles and Rules for Non-Cash Transactions Using QRIS Services Maqāṣid Al-Sharīʿah Perspective. Journal of Lslamic Economics and Bussines Ethics, 1(3), 176–188. https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133

Oktaviani, D., Papilaya, F. S., & Tanaem, P. F. (2021). Perancangan Aplikasi E-Menu Restaurant dengan Menggunakan Cloud Computing dan Serverless Architecture Lambda. Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika), 12(1), 1-9.

Pasa, B. D., Putra, F. A. K., Arsyad, N., Ikaningtyas, M., & Hidayat, R. (2024). Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Dalam Era Transformasi Digital. Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi, 2(2), 145-156.

Pertiwi, S., & Suhendi, C. (2021). Peran Cloud Service Dan E-Readiness Dalam Meningkatkan Dynamic Capabilities Bagi Umkm Di Era Bisnis Digital (Studi Empiris Pada Umkm Di Jawa Tengah). Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi, 1(1).

Prabowo, O. H., Merthayasa, A., & Saebah, N. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan pada Kegiatan Bisnis di Era Globalisasi. Syntax Idea, 5(7), 883-892.

Pramezwary, A., Juliana, J., Melinda, K., Nugraha, K. D., & Haslin, T. G. (2021). Pengaruh Teknologi Dan Lingkungan Terhadap Penggunaan Media Sosial Cloud Kitchen Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. Jnsta Adpertisi Journal, 1(1), 25-37.

Saputra, G. G., & Sultan, Fadhilah, H. H. (2024). Online Customer Contribution Efforts to Increase Customer Satisfaction and Repurchase Intention on Sharia E-Commerce Platforms in Islamic Countries. Journal of Lslamic Economics and Bussines Ethics, 1(3), 146–162. https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133

Utami, N., Oktaviani, N., Rohaeni, S., & Yuliyana, V. (2024). Peran transformasi digital bagi keberlanjutan usaha mikro di era modern. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 2(1), 423-431.

Wijoyo, A., Adha, D. A. R., Prasetyo, D., Ardiansyah, M. F., & Wijaya, R. A. (2024). Dampak Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud Terhadap Ketangkasan Organisasi. TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan, 1(6), 468-471.

Wulan, W., Hadita, H., Fauzi, A., Putri, A. M., Fitriyani, F., Astriyani, R., ... & Cahyani, Y. I. (2024). Tinjauan Ancaman dan Risiko pada Sistem Keamanan Internet of Things, Berbasis Cloud Computing dalam Penggunaan E-Commerce dan Rencana Strategis. Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta, 2(2), 126-137.

Yuniarto, D. (2023). Implementing cloud computing in companies to increase business efficiency. Jurnal Info Sains: Informatika dan Sains, 13(02), 633-639.